

ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA

Lukman Fadhiliya, S.Pd., M.Pd.

lukzmonera@yahoo.com

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Abstrak : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* yang bersifat penelitian korelasi (*correlational research*). Teknik analisis data dilakukan dengan Analisis Faktor meliputi: 1) Korelasi Indikator: *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO), 2) Ekstraksi Faktor: *Principal Components Analysis*, dan 3) Rotasi Faktor: *Varimax Method*.

Populasi penelitian ini adalah alumni SMK di Kabupaten Purworejo yang dikategorikan telah menjadi wirausaha yang berhasil. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 60 alumni dari jumlah populasi yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (*kuesioner*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan: beberapa faktor dari karakteristik wirausaha yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada alumni SMK di Kabupaten Purworejo.

Hasil penelitian ini berdasarkan Analisis Faktor model ekstraksi faktor *Principal Component Analysis* dan rotasi faktor *Varimax Method*, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor dari karakteristik wirausaha yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada alumni SMK di Kabupaten Purworejo adalah: (1) memiliki visi dan tujuan yang jelas, (2) percaya diri (*self confidence*), dan (3) mempunyai jiwa pemimpin.

Kata Kunci: Keberhasilan Berwirausaha, Analisis Faktor, *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO), *Principal Component Analysis*, *Varimax Method*.

PENDAHULUAN

Siswa alumni SMK adalah sosok generasi muda penerus bangsa yang produktif dan mempunyai kemampuan untuk mengimplementasi kemampuan berwirausaha baik konsep maupun praktiknya. Untuk itu SMK perlu mengarahkan siswa agar tidak selalu berorientasi menjadi pencari atau pelamar pekerjaan (*job seeker*), akan tetapi berorientasi menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Karena menjadi seorang wirausaha tidak perlu mengandalkan orang lain atau perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan, justru seorang wirausaha mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri bahkan menjadi pemberi kerja untuk orang lain.

Pendidikan kewirausahaan sebenarnya telah diberikan SMK, akan tetapi

berdasarkan observasi pada SMK menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat praktik yang merupakan penunjang atau sarana untuk menanamkan karakter wirausaha telah diterapkan, namun dinilai masih bersifat konvensional. SMK sebenarnya harus lebih fokus dalam menyeimbangkan antara teori dengan praktik yang diberikan, sehingga siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas dan bisa merasakan secara langsung bagaimana merintis untuk menjadi seorang wirausaha. Praktik yang diberikan bisa dengan model-model pembelajaran yang inovatif dan produktif, seperti: *prakerin*, *life skill*, *study banding*, *ekstrakurikuler*, dll.

Menjadi seorang wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi ketimpangan antara

angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, dengan kata lain dapat menekan jumlah pengangguran. Di sisi lain, wirausaha merupakan salah satu pendukung yang mendorong kemajuan perekonomian negara. Untuk itu, dengan diperkenalkannya karakteristik wirausaha sedini mungkin pada siswa SMK, maka nantinya setiap alumni yang dihasilkan akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi, yang mampu menjadi salah satu pendorong kemajuan perekonomian negara karena telah memiliki bekal untuk mengimplementasikannya dengan baik. Melalui pendidikan kewirausahaan, keterampilan yang diberikan kepada siswa adalah penanaman karakter wirausaha yang dapat diterapkan dalam kehidupan, tujuannya agar keterampilan yang diperoleh siswa bukan sekedar keterampilan teknis semata, melainkan keterampilan aplikatif yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Selanjutnya jika karakter wirausaha dapat tertanam dengan baik pada diri siswa SMK, maka sikap dan perilaku siswa untuk menjadi seorang wirausaha akan mudah terbentuk.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat diajukan perumusan masalah yaitu faktor apa saja dari karakteristik wirausaha yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada alumni SMK di Kabupaten Purworejo?

LANDASAN TEORI

Wirausaha (*entrepreneur*)

Menurut Saiman (2011: 43) wirausaha adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan, dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri. Basrowi

(2011: 4) menerangkan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Dari pengertian wirausaha diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memulai dan menciptakan suatu usaha yang baru, dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil resiko, terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri. Akan tetapi untuk menjadi wirausaha yang sukses tidak cukup hanya bermodalkan bakat saja, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dalam segala aspek usaha yang akan ditekuninya.

Untuk melihat faktor pendukung kewirausahaan, para ahli sudah mengidentifikasi faktor-faktor pendukung wirausaha tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Wiedy (51: 2010) Mengemukakan bahwa terdapat 10 karakteristik seseorang yang berjiwa wirausaha, yaitu: 1) percaya diri, 2) berani mengambil risiko atau menyukai tantangan, 3) pembawa perubahan, 4) berorientasi masa depan, 5) berorientasi pada tugas dan hasil, 6) mempunyai jiwa pemimpin, 7) inovatif dan kreatif, 8) rasa ingin tahu, 9) pandai bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain, 10) pantang menyerah.
- 2) Saiman (58: 2009) Menjelaskan bahwa terdapat 13 karakteristik seorang yang berjiwa wirausaha, yaitu: 1) jangan takut gagal, 2) penuh semangat, 3) kreatif dan inovatif, 4) sabar, tekun, dan

tabah, 5) optimis, 6) bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil risiko, 7) pantang menyerah, 8) ambisius, 9) peka terhadap pasar, 10) berbisnis dengan standar etika, 11) mandiri, 12) jujur, 13) peduli terhadap lingkungan.

Mengacu berdasarkan beberapa sumber tersebut di atas, dalam penelitian ini memadukan serta menyempurnakan faktor pendukung wirausaha menjadi 15 faktor. Faktor tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Indikator Karakteristik Wirausaha

No.	Variabel	Indikator
1.	Memiliki visi dan tujuan yang jelas	<ul style="list-style-type: none"> - perencanaan, - tindakan, - pandangan jauh ke depan untuk mencapai sasaran/target
2.	Percaya diri (<i>self confidence</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - nilai keyakinan - tidak mementingkan diri sendiri (toleransi) - ketidaktergantungan
3.	Optimisme	<ul style="list-style-type: none"> - semangat - pandangan ke depan - harapan
4.	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - mampu bekerja sendiri - menghargai waktu - berpikir secara kritis
5.	Kreatif dan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> - keahlian - berpikir fleksibel - imajinatif
6.	Ambisius dan penuh semangat	<ul style="list-style-type: none"> - motivasi - minat - kemauan - sikap bekerja efektif dan efisien - kerja keras
7.	Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - peduli terhadap lingkungan - peduli terhadap pelanggan - peduli terhadap bawahan - peduli terhadap masyarakat
8.	Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> - kemampuan untuk melaksanakan sesuatu - memiliki pendapat sendiri
9.	Berorientasi masa depan	<ul style="list-style-type: none"> - perspektif - pandangan ke masa depan
10.	Berorientasi pada tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> - motivasi untuk berprestasi - berorientasi pada laba - energik - berinisiatif

No.	Variabel	Indikator
11.	Mempunyai jiwa pemimpin	- mampu memimpin - menanggapi saran dan kritik - dapat bergaul dengan orang lain atau bawahan
12.	Berani mengambil risiko	- berani mengambil resiko - suka pada tantangan
13.	Jujur	- bila diberi kepercayaan akan selalu dipegang teguh - tidak berkhianat - berkata benar sebagaimana adanya
14.	Pandai bergaul dan berkomunikasi	- mampu menarik perhatian orang lain - berperilaku jujur - berkomitmen kepada pihak lain
15.	Pandai memanfaatkan peluang	- peka terhadap pasar - ulet

Keberhasilan Berwirausaha

Primiana (2009: 49) mengemukakan bahwa keberhasilan berwirausaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Noor (2007: 397) mengemukakan bahwa keberhasilan berwirausaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Sehingga definisi keberhasilan berwirausaha secara rinci adalah suatu keadaan dimana usaha yang dijalankan mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya atau keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapat dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif. Dapat diketahui bahwa terdapat banyak pendapat dan pandangan mengenai dimensi atau unsur-unsur keberhasilan berwirausaha. Dimensi atau unsur-unsur ketercapaian

keberhasilan berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat Suryana (2003: 85), diantaranya: 1) perkembangan modal, 2) pendapatan, 3) volume penjualan, 4) output produksi, dan 5) tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Sebelum dilakukan penelitian, telah diadakan observasi awal terlebih dahulu pada SMK di Kabupaten Purworejo, dengan objek alumni yang dikategorikan telah menjadi wirausaha yang berhasil berskala mikro-menengah.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat penelitian korelasi (*correlational research*), karena melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel melalui data dari

pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

Sampel

Pengambilan anggota sampel yang diperoleh berdasarkan mengambil sebagian dari jumlah populasi yang representatif, dimana semua ciri-ciri atau karakteristik pada anggota sampel tercermin pada populasi alumni SMK di Kabupaten Purworejo. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun perhitungan dalam menentukan jumlah anggota sampel menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 alumni tersebut yang akan mewakili populasi untuk menjadi responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (*kuesioner*) yang akan diberikan langsung kepada responden untuk dijawab dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator tiap variabel. Dimana responden tersebut adalah alumni SMK di Kabupaten Purworejo. Selanjutnya instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen angket tertutup secara langsung untuk mengetahui faktor-faktor karakteristik wirausaha yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha. Instrumen angket tersebut terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban sebagai pilihan, dengan kata lain sampel (alumni) yang dikenai angket hanya tinggal memberikan tanda *check* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar dari pertanyaan yang telah disediakan dalam angket.

Teknik Analisis Data (Analisis Faktor)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor. Analisis faktor adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mencari faktor-faktor

yang mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi (Widarjono, 2010: 240). Tujuan analisis faktor adalah mencari seminimal mungkin faktor dengan prinsip kesederhanaan atau parsimoni (*parsimony*) yang mampu menghasilkan korelasi di antara indikator-indikator yang diobservasi. Adapun langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Korelasi Matriks

Langkah ini dilakukan dengan mencari korelasi matriks antara indikator-indikator yang diobservasi. Dengan tujuan menganalisis apakah data yang ada cukup memenuhi syarat di dalam analisis faktor. Dalam penelitian ini ukuran yang digunakan untuk syarat kecukupan data sebagai *rule of thumb* yaitu: *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO). Metode KMO mengukur kecukupan *sampling* secara menyeluruh dan mengukur kecukupan *sampling* untuk setiap indikator. Metode KMO tidak memerlukan uji statistika, tetapi ada petunjuk yang bisa digunakan untuk melihat homogenitas indikator.

Adapun formula untuk menghitung KMO adalah sebagai berikut:

$$KMO = \frac{\sum \sum_{i=j} r_{ij}^2}{\sum \sum r_{ij}^2 + \sum \sum a_{ij}^2}$$

dimana : r_{ij} = koefisien korelasi

a_{ij} = koefisien korelasi parsial

b) Ekstraksi Faktor

Ekstraksi faktor adalah suatu metode yang digunakan untuk mereduksi data dari beberapa indikator untuk menghasilkan faktor yang lebih sedikit yang mampu menjelaskan korelasi antara indikator yang diobservasi (Widarjono, 2010: 242). Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk ekstraksi faktor adalah: *Principal Components Analysis*. *Principal Components Analysis* (analisis

komponen utama) ini membentuk kombinasi kombinasi linear dari indikator yang diobservasi. Komponen utama yang pertama adalah kombinasi yang menjelaskan jumlah varian paling besar dari sampel. Selanjutnya, komponen utama yang kedua adalah menjelaskan jumlah varian yang paling besar kedua dan tidak berhubungan dengan komponen utama yang pertama. Komponen utama berikutnya menjelaskan porsi yang lebih kecil dan varian total dan tidak berhubungan dengan yang lainnya.

c) Rotasi Faktor

Rotasi ini diperlukan jika metode ekstraksi faktor belum menghasilkan komponen faktor utama yang jelas. Tujuan dari rotasi faktor ini agar dapat memperoleh struktur faktor yang lebih sederhana agar mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk rotasi faktor adalah: *Varimax Method*. *Varimax Method* adalah metode rotasi orthogonal untuk meminimalisasi jumlah indikator yang mempunyai *factor loading* tinggi pada tiap faktor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini pada metode analisis faktor menggunakan pengujian korelasi matriks yaitu KMO MSA (*Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*).

1. Pengujian KMO MSA (*Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*)

Metode uji KMO MSA mengukur kecukupan *sampling* secara menyeluruh dan mengukur kecukupan *sampling* untuk setiap indikator. Dengan tujuan menganalisis apakah data yang ada cukup memenuhi syarat di dalam analisis faktor. Metode uji KMO MSA tidak memerlukan uji statistika, tetapi ada petunjuk yang bisa digunakan untuk melihat homogenitas indikator dengan ketentuan apabila Total Variance Explained nilai KMO MSA lebih dari 0,5 maka dapat untuk melanjutkan proses analisis. Hasil pengujian analisis faktor menggunakan metode uji KMO tampak dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Prasarat KMO MSA
(*Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*)**

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,745
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	497.305
	Df	105
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
Visi dan Tujuan	,306	-,083	,055	,012	-,077	-,027	-,028	-,023	,098	,000	-,078	-,032	,011	,054	,021
Percaya diri	-,083	,226	-,027	-,038	-,002	-,028	7,168	,030	-,068	,018	-,111	,014	-,057	,011	-,063
Optimisme	,055	-,027	,636	,020	-,118	-,087	-,093	,073	,059	-,064	-,015	-,102	,160	,020	,122
Mandiri	,012	-,038	,020	,472	-,168	-,009	-,134	,057	-,084	-,091	,088	-,058	,111	-,001	,138
Kreatif dan inovatif	-,077	-,002	-,118	-,168	,439	,016	,105	-,037	-,073	,012	-,033	,051	-,114	,011	-,191
Ambisius dan penuh semangat	-,027	-,028	-,087	-,009	,016	,276	-,005	-,005	,007	,006	-,054	-,060	,028	-,196	,054
Bertanggung jawab	-,028	7,168	-,093	-,134	,105	-,005	,341	-,010	-,127	-,006	-,026	,119	-,157	-,048	-,203
Keorisinilan	-,023	,030	,073	,057	-,037	-,005	-,010	,195	-,074	-,132	-,009	-,072	,058	-,007	,059
Berorientasi masa depan	,098	-,068	,059	-,084	-,073	,007	-,127	-,074	,623	,046	-,037	-,074	,066	,035	,068
Berorientasi pada tugas dan hasil	,000	,018	-,064	-,091	,012	,006	-,006	-,132	,046	,150	-,022	,019	-,055	-,039	-,070
Mempunyai jiwa pemimpin	-,078	-,111	-,015	,088	-,033	-,054	-,026	-,009	-,037	-,022	,205	,006	,045	,036	,042
Berani mengambil resiko	-,032	,014	-,102	-,058	,051	-,060	,119	-,072	-,074	,019	,006	,536	-,277	,040	-,089
Jujur	,011	-,057	,160	,111	-,114	,028	-,157	,058	,066	-,055	,045	-,277	,491	-,045	,139
Pandai bergaul dan berkomunikasi	,054	,011	,020	-,001	,011	-,196	-,048	-,007	,035	-,039	,036	,040	-,045	,320	-,016
Pandai memanfaatkan peluang	,021	-,063	,122	,138	-,191	,054	-,203	,059	,068	-,070	,042	-,089	,139	-,016	,519
Visi dan Tujuan	,855 ^a	-,315	,125	,031	-,209	-,093	-,087	-,096	,225	-,002	-,310	-,079	,027	,173	,053
Percaya diri	-,315	,815 ^a	-,072	-,116	-,007	-,114	,000	,144	-,182	,100	-,519	,041	-,172	,040	-,184
Optimisme	,125	-,072	,714 ^a	,037	-,224	-,208	-,200	,209	,094	-,208	-,041	-,175	,286	,045	,213
Mandiri	,031	-,116	,037	,686 ^a	-,368	-,026	-,334	,189	-,155	-,340	,285	-,116	,230	-,002	,278
Kreatif dan inovatif	-,209	-,007	-,224	-,368	,780 ^a	,046	,272	-,125	-,139	,047	-,111	,104	-,246	,030	-,400
Ambisius dan penuh semangat	-,093	-,114	-,208	-,026	,046	,804 ^a	-,016	-,021	,017	,030	-,226	-,155	,076	-,657	,143
Bertanggung jawab	-,087	,000	-,200	-,334	,272	-,016	,751 ^a	-,040	-,276	-,026	-,099	,278	-,384	-,145	-,484
Keorisinilan	-,096	,144	,209	,189	-,125	-,021	-,040	,727 ^a	-,212	-,770	-,043	-,224	,188	-,028	,185
Berorientasi masa depan	,225	-,182	,094	-,155	-,139	,017	-,276	-,212	,765 ^a	,152	-,104	-,127	,119	,079	,119
Berorientasi pada tugas dan hasil	-,002	,100	-,208	-,340	,047	,030	-,026	-,770	,152	,756 ^a	-,127	,068	-,202	-,178	-,250
Mempunyai jiwa pemimpin	-,310	-,519	-,041	,285	-,111	-,226	-,099	-,043	-,104	-,127	,807 ^a	,018	,141	,141	,129
Berani mengambil resiko	-,079	,041	-,175	-,116	,104	-,155	,278	-,224	-,127	,068	,018	,685 ^a	-,539	,096	-,169
Jujur	,027	-,172	,286	,230	-,246	,076	-,384	,188	,119	-,202	,141	-,539	,550 ^a	-,113	,276
Pandai bergaul dan berkomunikasi	,173	,040	,045	-,002	,030	-,657	-,145	-,028	,079	-,178	,141	,096	-,113	,753 ^a	-,040
Pandai memanfaatkan peluang	,053	-,184	,213	,278	-,400	,143	-,484	,185	,119	-,250	,129	-,169	,276	-,040	,539 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Berdasarkan hasil uji KMO MSA diatas, nilai KMO MSA lebih dari 0,5 yaitu 0,745, maka dengan metode *Barlett' test* sudah memenuhi persyaratan analisis faktor, sehingga dapat untuk melanjutkan proses analisis faktor. Berdasarkan output tabel *Anti-image Matrices*, dari semua variabel yang diseleksi tidak ada variabel dengan nilai KMO MSA yang kurang dari 0,50. Sehingga tidak perlu mengekstraksi atau mengeluarkan

variabel yang ada karena mempunyai nilai KMO MSA di atas 0,50.

2. Uji Hipotesis Pertama Ekstraksi Faktor *Principal Component Analysis*

Ekstraksi faktor adalah suatu metode yang digunakan untuk mereduksi data dari beberapa indikator untuk menghasilkan faktor yang lebih sedikit yang mampu menjelaskan korelasi antara indikator yang diobservasi. *Principal Components Analysis* (analisis komponen utama) ini membentuk kombinasi-

kombinasi linear dari indikator yang diobservasi. Komponen utama yang pertama adalah kombinasi yang menjelaskan jumlah varian paling besar dari sampel. Komponen yang kedua adalah kombinasi yang menjelaskan jumlah varian yang besar kedua dan tidak

berhubungan dengan komponen utama yang pertama. Komponen berikutnya menjelaskan porsi yang lebih kecil dan tidak berhubungan dengan komponen yang lainnya. Hasil dari ekstraksi faktor *Principal Component Analysis* adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Ekstraksi Faktor *Principal Component Analysis*

Communalities		Initial	Extraction
X1	Visi dan tujuan	1.000	,787
X2	Percaya diri	1.000	,856
X3	Optimisme	1.000	,550
X4	Mandiri	1.000	,599
X5	Kreatif dan inovatif	1.000	,609
X6	Ambisius dan penuh semangat	1.000	,817
X7	Bertanggung jawab	1.000	,647
X8	Keorisinilan	1.000	,654
X9	Berorientasi masa depan	1.000	,371
X10	Berorientasi pada tugas dan hasil	1.000	,798
X11	Mempunyai jiwa pemimpin	1.000	,865
X12	Berani mengambil resiko	1.000	,688
X13	Jujur	1.000	,732
X14	Pandai bergaul dan berkomunikasi	1.000	,735
X15	Pandai memanfaatkan peluang	1.000	,560

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Pada tampilan *Communalities* pada kolom *Extraction* menunjukkan seberapa besar nilai positif faktor yang terbentuk dapat menjelaskan varian suatu variabel. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator X1 (memiliki visi dan tujuan) besarnya *extraction* adalah 0,787. Artinya sebesar 78,7 % varian indikator memiliki visi dan tujuan yang jelas dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 2) Indikator X2 (percaya diri) besarnya *extraction* adalah 0,856. Artinya sebesar 85,6 % varian percaya diri (*self confidence*) dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 3) Indikator X3 (optimisme) besarnya *extraction* adalah 0,550. Artinya sebesar 55,0 % varian optimisme

dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

- 4) Indikator X4 (mandiri) besarnya *extraction* adalah 0,599. Artinya sebesar 59,9 % varian mandiri dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 5) Indikator X5 (kreatif dan inovatif) besarnya *extraction* adalah 0,609. Artinya sebesar 60,9 % varian indikator kreatif dan inovatif dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 6) Indikator X6 (ambisius dan penuh semangat) besarnya *extraction* adalah 0,817. Artinya sebesar 81,7 % varian indikator ambisius dan penuh semangat dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 7) Indikator X7 (bertanggung jawab) besarnya *extraction* adalah 0,647.

- Artinya sebesar 64,7 % varian indikator bertanggung jawab dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 8) Indikator X8 (keorisinilan) besarnya *extraction* adalah 0,654. Artinya sebesar 65,4 % varian indikator keorisinilan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
 - 9) Indikator X9 (berorientasi masa depan) besarnya *extraction* adalah 0,371. Artinya sebesar 37,1 % varian indikator berorientasi masa depan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
 - 10) Indikator X10 (berorientasi pada tugas dan hasil) besarnya *extraction* adalah 0,798. Artinya sebesar 79,8 % varian indikator berorientasi pada tugas dan hasil dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
 - 11) Indikator X11 (mempunyai jiwa pemimpin) besarnya *extraction* adalah 0,865. Artinya sebesar 86,5 % varian indikator mempunyai jiwa pemimpin dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
 - 12) Indikator X12 (berani mengambil risiko) besarnya *extraction* adalah 0,688. Artinya sebesar 68,8 % varian indikator berani mengambil risiko dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
 - 13) Indikator X13 (jujur) besarnya *extraction* adalah 0,732. Artinya sebesar 73,2 % varian indikator jujur dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
 - 14) Indikator X14 (pandai bergaul dan berkomunikasi) besarnya *extraction* adalah 0,735. Artinya sebesar 73,5 % varian indikator pandai bergaul dan berkomunikasi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
 - 15) Indikator X15 (pandai memanfaatkan peluang) besarnya *extraction* adalah 0,560. Artinya sebesar 56,0 % varian indikator pandai memanfaatkan peluang dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Tabel Hasil Ekstraksi Faktor *Principal Component Analysis*

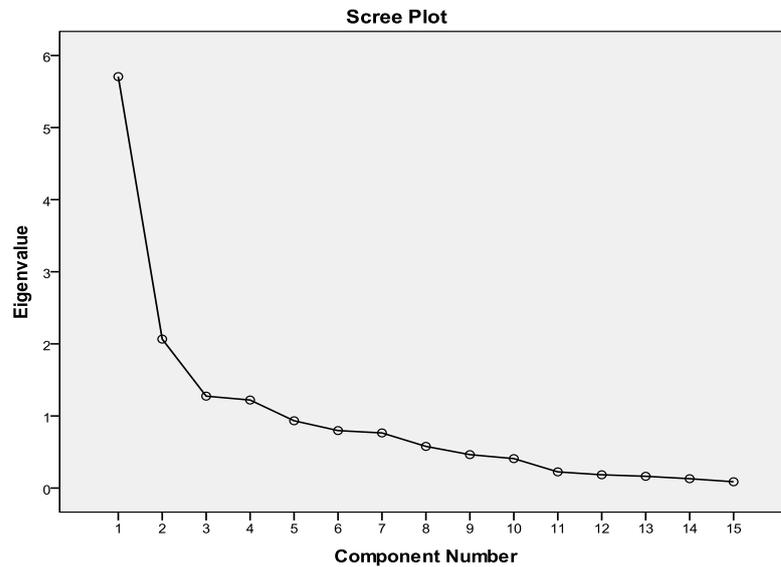
Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5,706	38,043	38,043	5,706	38,043	38,043	3,023	20,153	20,153
2	2,066	13,774	51,816	2,066	13,774	51,816	2,739	18,259	38,411
3	1,274	8,496	60,312	1,274	8,496	60,312	2,622	17,477	55,888
4	1,221	8,138	68,451	1,221	8,138	68,451	1,884	12,562	68,451
5	,933	6,222	74,672						
6	,797	5,314	79,986						
7	,764	5,096	85,082						
8	,578	3,852	88,934						
9	,464	3,091	92,025						
10	,408	2,721	94,746						
11	,224	1,495	96,241						
12	,184	1,226	97,468						
13	,163	1,088	98,555						
14	,130	,864	99,419						
15	,087	,581	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Pada kolom *initial eigenvalues* terbukti bahwa akan dibentuk 4 faktor. Dengan penjelasan bahwa faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4 nilai total *initial eigenvalues* ≥ 1 , yang nantinya dapat menjelaskan variabel dengan baik, sehingga perlu disertakan dalam

pembentukan variabel. Sebaliknya bahwa faktor 5 s/d faktor 15 nilai total *initial eigenvalues* ≤ 1 , yang nantinya tidak dapat menjelaskan variabel dengan baik, sehingga tidak perlu disertakan dalam pembentukan variabel.



Gambar Hasil Output Scree Plot

Pada tampilan *scree plot* terdapat 14 garis yang menghubungkan 15 titik. Dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 garis pertama yang mempunyai kemiringan hampir sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 faktor yang terbentuk.

3. Uji Hipotesis Kedua Rotasi Faktor *Varimax Method*

Varimax Method adalah metode rotasi orthogonal untuk meminimalisasi jumlah indikator yang mempunyai *factor*

loading tinggi pada tiap faktor. Rotasi ini diperlukan jika metode ekstraksi faktor belum menghasilkan komponen faktor utama yang jelas. Tujuan dari rotasi faktor ini agar dapat memperoleh struktur faktor yang lebih sederhana agar mudah diinterpretasikan.

Hasil dari rotasi faktor *Varimax Method* adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Rotasi Faktor *Varimax Method*
Rotated Component Matrix^a

		Component			
		1	2	3	4
X1	Visi dan tujuan	,847	,062	,181	,181
X2	Percaya diri	,895	,066	,217	,066
X3	Optimisme	,349	,620	,063	-,200
X4	Mandiri	-,079	,424	,642	,023
X5	Kreatif dan inovatif	,456	,092	,605	,165
X6	Ambisius dan penuh semangat	,434	,770	,031	,184
X7	Bertanggung jawab	,209	,372	,664	,155
X8	Keorisinilan	,035	,543	,424	,423
X9	Berorientasi masa depan	,279	,113	,529	,019
X10	Berorientasi pada tugas dan hasil	,028	,614	,519	,388
X11	Mempunyai jiwa pemimpin	,890	,204	,159	,079
X12	Berani mengambil resiko	,164	,197	,060	,786
X13	Jujur	,102	,054	,144	,835
X14	Pandai bergaul dan berkomunikasi	-,078	,804	,149	,247
X15	Pandai memanfaatkan peluang	,150	-,110	,719	,092

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Pada tampilan *Rotated Component Matrix^a* menyediakan variabel yang masuk pada Faktor 1, Faktor 2, Faktor 3, dan Faktor 4. Setelah dilakukan rotasi *varimax*, dapat disimpulkan bahwa dari 15 variabel dapat direduksi dan dapat dikategorikan menjadi 4 faktor, yaitu:

- 1) Faktor dominan ke-1 terdiri dari: memiliki visi dan tujuan yang jelas, percaya diri (*self confidence*), dan mempunyai jiwa pemimpin.
- 2) Faktor pendukung ke-2 terdiri dari: optimisme, ambisius dan penuh semangat, keorisinilan, berorientasi pada tugas dan hasil, serta pandai bergaul dan berkomunikasi.
- 3) Faktor pendukung ke-3 terdiri dari: mandiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, berorientasi masa depan, serta pandai memanfaatkan peluang.
- 4) Faktor pendukung ke-4 terdiri dari: berani mengambil risiko dan jujur.

KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, pengajuan hipotesis, dan hasil analisis data penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji KMO MSA menggunakan Analisis Faktor, *Total Variance Explained* nilai KMO MSA lebih dari 0,5 yaitu 0,745, dan pada output tabel *Anti-image Matrices* tidak ada variabel dengan nilai KMO MSA yang kurang dari 0,50. Sehingga hipotesis pertama penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor karakteristik wirausaha yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada alumni SMK di Kabupaten Purworejo, yaitu: 1) memiliki visi dan tujuan yang jelas, 2) percaya diri (*self confidence*), 3) optimisme, 4) mandiri, 5) kreatif dan inovatif, 6) ambisius dan penuh semangat, 7) bertanggung jawab, 8) keorisinilan, 9) berorientasi masa depan, 10) berorientasi pada tugas dan

- hasil, 11) mempunyai jiwa pemimpin, 12) berani mengambil risiko, 13) jujur, 14) pandai bergaul dan berkomunikasi, dan 15) pandai memanfaatkan peluang.
2. Hipotesis kedua penelitian menyatakan bahwa terdapat faktor dari beberapa karakteristik wirausaha yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada alumni SMK di Kabupaten Purworejo, yaitu: 1) memiliki visi dan tujuan yang jelas, 2) percaya diri (*self confidence*), dan 3) mempunyai jiwa pemimpin.

IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian ini memberikan implikasi yaitu pembelajaran kewirausahaan dengan praktik dapat menjadi salah satu alternatif strategi yang diterapkan oleh guru kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha dan keberhasilan berwirausaha siswa setelah lulus sekolah. Pembelajaran praktik wirausaha juga menjadi bukti efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa, sehingga secara teoretis hasil tersebut memberikan informasi tentang bagaimana meningkatkan minat berwirausaha siswa melalui pemahaman karakteristik wirausaha dan keberhasilan berwirausaha alumni. Guru dapat mengembangkan karakteristik wirausaha yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha yang telah dikategorikan menjadi empat faktor, yaitu: Faktor dominan yang terdiri dari: memiliki visi dan tujuan yang jelas, percaya diri (*self confidence*), dan mempunyai jiwa pemimpin.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan

Penulis memberikan saran kepada dinas pendidikan yang diharapkan

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan kaitannya dengan peningkatan minat dan motivasi berwirausaha siswa SMK setelah lulus sekolah. Saran tersebut yaitu pernyataan rekomendasi dari dinas pendidikan kepada SMK yang isinya bahwa SMK perlu mengarahkan siswa agar tidak selalu berorientasi menjadi pencari atau pelamar pekerjaan (*job seeker*), akan tetapi berorientasi menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Karena menjadi seorang wirausaha tidak perlu mengandalkan orang lain atau perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan, justru seorang wirausaha mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri bahkan menjadi pemberi kerja untuk orang lain. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang mendorong kemajuan perekonomian negara. Di sisi lain, menjadi seorang wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi ketimpangan antara angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, dengan kata lain dapat menekan jumlah pengangguran.

2. Kepada Sekolah

- a. Penulis memberikan saran kepada sekolah agar dapat memberikan kebijakan yang mendukung tentang penanaman karakteristik wirausaha, yaitu dengan meningkatkan sistem di sekolah maupun sistem di pembelajaran, yang bertujuan agar siswa termotivasi menjadi seorang wirausaha.
- b. Penulis memberikan saran kepada sekolah bahwa alangkah baiknya jika pendidikan kewirausahaan yang diprogramkan di sekolah dapat melibatkan orang tua/wali murid. Setidaknya orang tua/wali murid

dapat mengetahui dan memiliki pemahaman tentang tujuan, fungsi, dan manfaat pendidikan kewirausahaan di sekolah, sehingga keluarga turut andil dalam memberikan motivasi terhadap siswa.

3. Kepada Guru

Penulis memberikan saran kepada para guru, yaitu bahwa untuk menghasilkan output lulusan yang berkualitas, guru harus menyeimbangkan antara teori dengan praktik yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas. Praktik yang diberikan bisa dengan model-model pembelajaran yang inovatif dan produktif, seperti: *prakerin*, *study banding*, *life skill*, *ekstrakurikuler*, dll.

Para guru perlu mengarahkan siswa agar tidak selalu berorientasi menjadi pencari atau pelamar pekerjaan (*job seeker*), akan tetapi berorientasi menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha. disamping keterampilan teknis yang diberikan kepada siswa, penanaman keterampilan aplikatif berupa karakter wirausaha yang dapat diterapkan dalam kehidupan juga perlu diberikan, tujuannya agar keterampilan yang diperoleh siswa bukan sekedar keterampilan teknis semata, melainkan keterampilan aplikatif yang dapat digunakan untuk berwirausaha setelah lulus sekolah.

Saran selanjutnya yaitu berupa upaya yang dapat dilakukan para guru kaitannya dengan penanaman dasar-dasar karakter wirausaha yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan analisis faktor yang telah dilakukan peneliti, penanaman dasar-dasar karakter wirausaha tersebut dapat diberikan guru melalui proses

secara bertahap kepada siswa agar mudah diserap oleh siswa.

Tahapan penanaman dasar-dasar karakteristik wirausaha berdasarkan dari faktor dominan yaitu memiliki visi dan tujuan yang jelas, percaya diri (*self confidence*), serta mempunyai jiwa pemimpin tersebut diantaranya:

- 1) Para guru dapat menerapkan bahwa untuk meningkatkan sikap kewirausahaan pada siswa, maka diperlukan model pembelajaran yang lebih riil, yaitu memberikan siswa materi *life skills*. *Life skills* dalam pendidikan kewirausahaan adalah interaksi berbagai pengetahuan dan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh siswa sehingga siswa dapat hidup mandiri sebagai wirausaha.
- 2) Para guru dapat menerapkan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu dunia usaha untuk ikut serta dalam proses materi kewirausahaan. Selain bekerja sama dalam memasarkan produk atau membuat produk, pihak ketiga juga dapat dijadikan model tentang bagaimana menumbuhkan kemampuan berwirausaha dalam melihat peluang pasar. Sehingga dapat menambah pengalaman siswa dalam mengelola usaha serta memberi pengaruh pada keberhasilan usaha.
- 3) Para guru dapat mengarahkan siswa agar turut berperan aktif dalam pelaksanaan upacara bendera. Secara rutin siswa bergiliran diwajibkan untuk menjadi pemimpin pasukan upacara, pengibar bendera, atau pemimpin paduan suara. Karena dengan demikian secara tidak langsung kegiatan tersebut

- dapat menumbuhkan jiwa pemimpin pada diri siswa.
- 4) Para guru dapat mengarahkan siswa agar turut berperan aktif dalam pelaksanaan Program OSIS. Karena dari kegiatan OSIS, siswa atau anggota OSIS akan berlatih berorganisasi, sehingga akan mendapatkan dasar pemikiran dalam menentukan visi dan tujuan yang jelas dalam suatu organisasi.
 - 5) Para guru dapat mengarahkan siswa agar turut berperan aktif dalam pelaksanaan presentasi di kelas, serta aktif dalam mengikuti kegiatan unit produksi, *bisnis center*, *teaching factory*. Karena selain untuk menambah keterampilan kompetensi siswa, kegiatan tersebut juga menambah pengalaman siswa sebelum memasuki dunia usaha. Sehingga dengan keterlibatan siswa ini, siswa punya rasa percaya diri dalam keahliannya serta pengalamannya.
 - 6) Para guru dapat mengarahkan siswa agar siswa aktif dalam kegiatan: penulisan cerita tentang tokoh wirausaha yang berhasil, lomba baca dan tulis puisi tentang semangat wirausaha, kunjungan ke tempat-tempat perusahaan atau industri, serta ceramah dan diskusi tokoh wirausaha yang berhasil di sekolah.
 - 7) Para guru dapat mengarahkan siswa agar turut berperan aktif dalam mengikuti kegiatan: koperasi siswa, praktik ketrampilan seni seperti menjual, berkebun, berternak, jahit menjahit, masak memasak, dekorasi, pertanaman, servis, pameran buku, melaksanakan berbagai lomba karya siswa.
 - 8) Para guru dapat mengarahkan siswa agar turut berperan aktif dalam kegiatan antara lain: kemah dan bakti sosial, praktek kerja nyata, dan tabungan siswa untuk kepentingan pembelajaran berwirausaha.
 - 9) Para guru dapat mengarahkan siswa agar turut berperan aktif dalam kegiatan: lomba karya tulis siswa tentang wirausaha, lomba cipta alat produksi, penulisan buku-buku rujukan tentang wirausaha, diadakan forum wirausaha dari siswa dan untuk siswa, melaksanakan kegiatan survei atau penelitian tentang wirausaha.
 - 10) Para guru dapat menerapkan untuk lebih dalam, dalam memberikan materi kerohanian atau keagamaan. Selanjutnya melibatkan siswa dalam mengelola bisnis sekolah secara aktif. Yang nantinya para siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengembangkan kompetensi dengan terus berpraktik secara rutin di unit bisnis dengan menerapkan kejujuran.
- 4. Kepada Peneliti Lain**
- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, bahan kajian atau acuan, bagi para peneliti kependidikan di masa datang yang relevan, terkait dengan konsep wirausaha (*entrepreneur*).
 - b. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian dengan mengubah atau menambah variabel lain dari faktor karakteristik wirausaha, selain itu dapat juga dilakukan studi lanjut pada skala yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Saefullah, Sunarya, dan Sudaryono (2011). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Saiman, Leonardus (2011). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryabrata, Sumadi (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana, (2009). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, Agus (2011). *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Hery (2011). *Kewirausahaan Suatu Pengantar: Membangun Karakter Positif Melalui Pembentukan Mindset Wirausaha*. Padjadjaran: Widya Padjadjaran.
- Widarjono, Agus (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Wiedy, Murtini (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Succes Story*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.